

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 hingga 20 Agustus 2025 di Desa Hargo Pancuran, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan Laporan keuangan sederhana membantu pemilik usaha dalam mengendalikan arus kas, mengetahui laba dan rugi secara jelas, serta menjadi dasar pengambilan keputusan usaha. Hal ini membuat pengelolaan keuangan lebih teratur, transparan, dan profesional..
2. UMKM Sopo Moro kini telah memiliki laporan keuangan dan buku kas yang telah dibuatkan dan ditata secara profesional dan mudah dipahami. Pemilik UMKM juga telah mendapatkan pelatihan dasar untuk mengelola laporan keuangan tersebut, sehingga meningkatkan keterampilan dan pembukuan masalah keuangan.
3. Selain program individu, program kerja kelompok seperti sosialisasi bahaya dan manfaat teknologi kepada siswa SDN Hargo Pancuran, kegiatan bugar jasmani (senam) bersama warga, serta pemasangan lampu penerangan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) telah memberikan dampak sosial yang positif dan mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat desa.

3.2 Saran

Berdasarkan pengalaman dan temuan selama pelaksanaan PKPM, terdapat beberapa saran yang ditujukan secara khusus kepada Perangkat Desa Hargo Pancuran guna keberlanjutan dan optimalisasi program serupa di masa mendatang:

1. Diharapkan Perangkat Desa dapat melakukan pemantauan dan memberikan dukungan berkelanjutan kepada UMKM Sopo Moro dan UMKM lainnya di Desa Hargo Pancuran yang mulai mengadopsi pemasaran digital dan pelatihan untuk pengelolaan, pencatatan keuangan secara digital . Dukungan ini dapat berupa fasilitasi untuk pelatihan lanjutan atau pembentukan forum komunikasi antar pelaku UMKM untuk berbagi pengalaman.
2. Disarankan agar Perangkat Desa mendorong sinergi antara UMKM yang telah terdigitalisasi dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hargo Makmur. BUMDes dapat berperan sebagai agregator produk-produk

UMKM lokal untuk dipasarkan secara lebih luas, sejalan dengan misinya untuk mengembangkan usaha ekonomi di bidang perdagangan dan industri rumah tangga.

3. Untuk pelaksanaan program PKPM di masa mendatang, disarankan agar Perangkat Desa dapat menyiapkan data awal yang lebih komprehensif mengenai potensi dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh UMKM di desa. Ketersediaan data ini akan sangat membantu mahasiswa dalam merancang program kerja yang lebih tepat sasaran dan efektif sejak awal periode pengabdian.

3.3 Rekomendasi

Untuk pengembangan lebih lanjut dari hasil kegiatan PKPM ini, berikut adalah beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Pelaku UMKM Sopo Moro: Direkomendasikan untuk secara konsisten dan berkelanjutan memanfaatkan akun media sosial yang telah dibuat untuk kegiatan promosi. Keaktifan dalam membuat konten, berinteraksi dengan calon pembeli, dan menjaga kualitas informasi produk akan menjadi kunci utama untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.
2. Bagi IIB Darmajaya: Direkomendasikan agar semua Fakultas tidak hanya Ilmu Komputer dan pihak universitas terus menjadikan program pemberdayaan UMKM berbasis teknologi digital sebagai salah satu tema unggulan dalam kegiatan PKPM. Selain itu, perlu dipertimbangkan adanya mekanisme monitoring jangka panjang untuk mengukur dampak berkelanjutan dari program yang telah dilaksanakan terhadap perkembangan UMKM mitra.
3. Bagi Mahasiswa PKPM Selanjutnya: Direkomendasikan agar program kerja yang akan datang dapat menjadi kelanjutan dari program yang sudah ada. Mahasiswa selanjutnya dapat mengembangkan program ke tahap yang lebih lanjut, seperti pelatihan strategi konten, pemanfaatan fitur iklan berbayar (ads), integrasi dengan platform *e-commerce*, atau pendampingan dalam hal pencatatan keuangan digital sederhana untuk UMKM.